

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara umum adalah model baru dari kegiatan usaha atau perdagangan. Beberapa orang juga mengatakan bahwa UMKM adalah suatu kegiatan usaha yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro (I. Sari & Musmini, 2022). UMKM dapat diartikan sebagai suatu usaha diberbagai bidang yang memiliki skala, jumlah modal asset dan jumlah tenaga kerja yang cenderung terbatas. Sebagai sektor dengan modal yang tidak terlalu besar, UMKM memiliki peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia. (Thohari, 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia bahwa jumlah UMKM yang ada di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Sidoarjo tercatat sebesar 171.264 UMKM dari berbagai sektor (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia, terutama dalam menyediakan lapangan kerja dan sebagai sumber pendapatan bagi kelompok masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah, dengan adanya UMKM dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM merupakan sabuk penyelamat dari dampak krisis ekonomi dan ini terbukti pada saat usaha berskala besar mengalami kehancuran, UMKM menjadi salah satu yang mampu bertahan dari guncangan

krisis tersebut (Ratnawati & Hikmah, 2012). Sektor UMKM dikatakan baik jika memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian dengan menciptakan lapangan pekerjaan, memproduksi barang dan jasa dalam jumlah besar, meningkatkan ekspor dan lahan subur untuk mengembangkan inovasi dan keterampilan kewirausahaan (Lusimbo & Muturi, 2016).

Kabupaten Sidoarjo merupakan Kabupaten yang memiliki jumlah UMKM terbesar ketiga di Jawa Timur dan juga mendapatkan julukan sebagai kota UMKM terbaik. Jumlah UMKM di Kabupaten Sidoarjo selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 hingga 2018 tercatat kurang lebih sebesar 206 ribu UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015 hingga 2018 terus meningkat, pada tahun 2015 sebanyak 5,24% lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 6,05%, hal tersebut tentunya berdampak pada pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Meningkatnya pelaku UMKM akan mendorong pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk melaksanakan upaya guna meningkatkan daya saing produk UMKM di wilayah Kabupaten Sidoarjo maupun diluar wilayah Sidoarjo (Asri Setiyan & Tri Yuliyanti, 2022). Kabupaten Sidoarjo adalah kabupaten yang memiliki 18 Kecamatan yaitu salah satunya Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Kecamatan Wonoayu ini berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo yang berada di wilayah strategis di antara Kecamatan Krian dan Kecamatan Sidoarjo. Desa Wonoayu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dan merupakan desa yang sedang berkembang. “Gotong Royong Membangun” merupakan *tag line* yang sedang diusung untuk menjadikan Kecamatan Wonoayu lebih berkembang dan mengikuti

perkembangan zaman. Kecamatan Wonoayu juga memiliki beberapa bidang UMKM yaitu kuliner, *fashion*, jasa, pertanian dan peternakan (Fanani, 2022).

Pada awal tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia dan membuat sektor UMKM kembali merosot. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif pada pertumbuhan bisnis sehingga menjadi terhambat akibat pembatasan sosial. Hal ini juga dapat menyebabkan masalah pada distribusi bahan baku dan proses distribusi produk kepada konsumen. Sebagian UMKM di Kecamatan Wonoayu terpaksa gulung tikar, namun beberapa UMKM juga mampu bertahan dengan situasi ini. Permasalahan nyata yang ada pada UMKM di Kecamatan Wonoayu terutama di sektor makanan dan minuman yaitu banyaknya pelaku UMKM yang masih menerapkan laporan keuangan secara sederhana dan mengakibatkan pencatatan laporan keuangan kurang efektif, bahkan beberapa dari pelaku UMKM juga tidak melakukan pembukuan sehingga para pelaku UMKM sulit untuk mengatur keuangannya. Permasalahan berikutnya adalah permodalan usaha, banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan dana pribadi untuk membangun usahanya, dan juga belum adanya pemisahan antara dana pribadi dan dana modal usahanya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penting bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan aspek internal UMKM dengan cara memperbaiki kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan dan modal usaha.

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok didalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi (Pramaishella, 2017). Hal senada juga diungkapkan oleh Maulatuzulfa (2022) kinerja usaha merupakan hasil kerja

yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam mewujudkan suatu tujuan pada periode waktu tertentu. Kinerja usaha menjadi tolak ukur keberhasilan dan kegagalan suatu usaha, hal tersebut dapat diukur dengan melihat pertumbuhan penjualan, pelanggan dan laba usaha.

Kompetensi sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah unit bisnis akan ditentukan dari setiap individu yang terlibat saat mengelola suatu usaha (Wahyudiati & Isroah, 2018). Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten menjadi syarat mutlak untuk mencapai tujuan suatu organisasi. UMKM dapat berjalan dengan baik ketika adanya dukungan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari pengetahuan, ide dan inovasi yang dimiliki (Rapih, 2015). Didalam suatu usaha harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya sumber daya yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, jika tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, maka suatu usaha tidak akan berjalan dengan baik. Kompetensi sumber daya manusia sangat penting dalam menyajikan dan mengelola informasi keuangan, sehingga laporan keuangan dapat disusun dengan tepat waktu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulatuzulfa (2022) mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada kinerja UMKM. Dalam penelitian ini juga didukung oleh Nizar (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM untuk jangka panjang yaitu dengan mengembangkan langkah-langkah strategis seperti, meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Hal ini diperlukan agar UMKM dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik dan teratur (Idawati & Pratama, 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengelola keuangan adalah dengan menggunakan literasi keuangan. Menurut Aribawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang agar mampu mengelola sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Hal senada diungkapkan oleh Septiani & Wuryani (2020) bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan atau pemahaman individu ataupun masyarakat untuk mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan keadaan ekonominya. Didalam suatu usaha juga harus didukung oleh literasi keuangan yang tinggi, karena literasi keuangan mempunyai peranan penting bagi keberlangsungan suatu usaha. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, maka pengelolaan terhadap usaha juga akan meningkat dan sehingga akan berdampak pada keberlangsungan kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, pada penelitian Eresia Eke dan Raath (2013) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM.

Faktor lain yang juga menjadi keberhasilan sebuah UMKM yaitu modal usaha. Modal usaha harus tersedia sebelum melakukan usaha dan sangat penting

untuk keberlangsungan sebuah usaha. Besar kecilnya suatu modal akan mempengaruhi kinerja usaha untuk mencapai pendapatan. Modal usaha dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu bantuan pemerintah, lembaga keuangan dan modal sendiri (Purwanti, 2012). Dengan adanya sumber modal yang cukup, kegiatan usaha dapat berkembang dan dapat berjalan dengan lancar, sehingga berdampak pada keberlangsungan kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismartaya (2021) dan Trisnawati et al., (2019) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini menggunakan teori *Resources Based View* (RBV). teori ini membahas tentang sumber daya berwujud dan tidak berwujud di dalam suatu perusahaan untuk mendukung proses bisnis mencapai keunggulan daya saing yang tinggi (Sari, 2020). Menurut Barney (1991), teori RBV menjelaskan bahwa sumber daya harus memiliki karakteristik khusus agar organisasi dapat memperoleh keunggulan kompetitif perusahaan. Sumber daya tersebut harus memiliki nilai, langka, tidak mudah ditiru dan sulit untuk tergantikan. Hasil dari beberapa penelitian yang menunjukkan perbedaan, maka peneliti tertarik untuk menguji kompetensi sumber daya manusia, literasi keuangan dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo?

2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo?
3. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.

1.4 Manfaat penelitian

1. Teoritis
 - a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan atau menambah informasi tentang kinerja UMKM di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Praktik
 - b. Bagi pelaku UMKM

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memaksimalkan kinerja usaha dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dan kemudian akan berdampak pada peningkatan kinerja

UMKM. Diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan sehingga memudahkan untuk mengelola keuangannya. Selain itu, peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran tentang seberapa pentingnya modal usaha untuk memaksimalkan kinerja usaha dan keberhasilan usaha di masa yang akan mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Dalam sistematika penulisan yang ada di skripsi penelitian ini terdapat lima bab yang didalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, sistematika skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dapat diuraikan dengan jelas mengenai penelitian yang akan digunakan, melalui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitaian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dapat diuraian dengan jelas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dalam penulisan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dapat diuraikan dengan jelas mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan rehabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dapat diuraikan dengan jelas mengenai gambaran umum subyek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial disertai dengan hasil analisis dan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dapat diuraikan dengan jelas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang dibuat berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan.